

Pesisir Kapanewon Kretek merupakan bagian dari kawasan strategis pariwisata nasional yang menjadi salah satu destinasi utama di Kabupaten Bantul, khususnya Pantai Parangtritis. Keberhasilan Pantai Parangtritis dalam menarik wisatawan ini memunculkan kesenjangan kunjungan pada objek-objek wisata di sekitarnya yang juga memiliki potensi wisata beraneka ragam namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini menandakan kurangnya daya tarik dan integrasi antar objek wisata menjadi salah satu permasalahan di Kawasan Pesisir Kapanewon Kretek. Perencanaan ini dilakukan untuk menyusun *masterplan* guna mengatasi kedua permasalahan tersebut agar pemerataan kunjungan wisatawan dapat tercapai. Tujuan jangka panjangnya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar secara menyeluruh.

Perencanaan integrasi wisata ini mengambil 5 destinasi yang tersebar dari sisi barat hingga sisi timur Pesisir Kapanewon Kretek. Proses perencanaan dilakukan dengan pendekatan *rational-comprehensive planning* dengan tambahan komponen *participatory planning* guna mendapat opini dari berbagai perspektif. *Integrated Coastal Zone Tourism* dipilih menjadi konsep perencanaan untuk mengintegrasikan objek-objek wisata yang ada, baik integrasi dari manajemen maupun dari sisi wisatawananya. Tahapan perencanaan ini diawali dengan identifikasi permasalahan baik melalui wawancara maupun analisis dari penulis. Kajian pustaka disusun untuk membentuk konsep ideal perencanaan yang kemudian digunakan untuk mengembangkan dua alternatif dengan komponen *modify* pada metode SCAMPER. Proses pemilihan antara kedua alternatif tersebut menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Setelah terpilih, konsep perencanaan dikembangkan menjadi sebuah *masterplan* yang disusun dalam penjelasan tekstual, desain dua dimensi, *executive summary*, dan video tiga dimensi.

Kata kunci: perencanaan pesisir, kawasan strategis pariwisata nasional, daya tarik, integrasi wisata

ABSTRACT

Kretek Subdistrict Coast is part of the national tourism strategic area which is one of the main destinations in Bantul Regency, especially Parangtritis Beach. Parangtritis Beach's success in attracting tourists has created a gap in visits to surrounding tourist attractions which also have diverse tourism potential but have not been exploited optimally. This indicates that the lack of attraction and integration between tourist attractions is one of the problems in the Kretek Subdistrict Coastal Area. This planning is carried out to prepare a masterplan to overcome these two problems so that even distribution of tourist visits can be achieved. The long-term goal is to improve the welfare of the surrounding community as a whole.

This tourism integration plan takes 5 destinations spread from the west to the east side of the Kretek Subdistrict Coast. The planning process is carried out using a rational-comprehensive planning approach with the addition of a participatory planning component to obtain opinions from various perspectives. Integrated Coastal Zone Tourism was chosen as a planning concept to integrate existing tourist objects, both from the management and from the tourist side. This planning stage begins with identifying the problem through interviews and analysis from the author. The literature review was prepared to form an ideal planning concept which was then used to develop two alternatives with modify component in the SCAMPER method. The selection process between the two alternatives uses the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. Once selected, the planning concept is developed into a masterplan which is prepared in a textual explanation, two-dimensional design, executive summary, and three-dimensional video.

Keywords: coastal planning, national tourism strategic area, attraction, integrated tourism